

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Hakikat Ketrampilan Menulis Puisi

a. Pengertian Ketrampilan Menulis Puisi

Ketrampilan berasal dari kata terampil yang artinya memiliki kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan menulis artinya melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang bersifat kompleks dan bertujuan untuk mengaktifkan pola pikir siswa, mengembangkan, menata, beragam pengetahuan yang terdapat pada anak terutama dalam kegiatan berbahasa.¹

Seperti yang diungkapkan oleh Kundharu, ketrampilan menulis adalah “kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.² Ketrampilan seseorang tentunya berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang telah dicapainya.

¹ Wicaksono, A., et.al 2019 *Ketrampilan Menulis Puisi* dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi, Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD N Purwantoro Malang

² Kundharu dan St. Y Slamet *Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: PT Karya Putra Darwati, 2012, cet. 1, hlm. 103

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan ketrampilan menulis merupakan kecakapan atau ketepatan dalam mencurahkan gagasannya melalui sebuah tulisan. Menulis termasuk dalam ketrampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Ketrampilan menulis bagi siswa merupakan ketrampilan paling sulit. Hal ini di karenakan siswa harus mampu dalam memilih kata dan menyusun menjadi karya tulis. Menulis membutuhkan kreativitas atau daya imajinasi untuk mencurahkan gagasannya menjadi bentuk tulisan. Memiliki keterampilan menulis diperlukan latihan terus-menerus dan memperbanyak kosa kata yang dimilikinya.

b. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis Sastra Anak

Pembelajaran sastra di SD/MI bertujuan untuk memberikan pengalaman bersastra dan mengenalkan bentuk maupun isi karya sastra pada setiap siswa. Sastra anak memiliki berbagai macam jenis yaitu sebagai berikut:³

- 1) Realisme yaitu cerita yang dikisahkan mungkin saja ada dan terjadi walaupun tidak harus benar-benar ada dan terjadi.
- 2) Fiksi formula memiliki pola-pola tertentu dan bersifat membatasi, seperti cerita misteri, detektif, dan novel serial.
- 3) Puisi anak memiliki kesederhanaan bahasa yang menjadi perhatian dan menjadi letak keindahannya.

³) Nurgiyantoro, B. 2004. Sastra Anak: Persoalan Genre. *Jurnal Humaniora*, E Vol. 16, No. 2.

2. Puisi Anak

a. Pengertian Puisi Anak

Puisi anak merupakan puisi yang isinya tentang anak-anak dengan segala aspek dan kehidupannya, pada dasarnya puisi anak memiliki karakteristik. Resmi dan Juanda menyatakan karakteristik puisi anak adalah “memiliki bahasa yang sederhana, bentuknya naratif, berisi dimensi kehidupan yang bermakna dan dekat dengan dunia anak, serta mengandung unsur bahasa yang indah dengan panduan bunyi pilihan kata dan satuan makna.”⁴ Pada umumnya usia anak SD/MI berkisar antara 6-12 tahun. Menurut Tarigan “Usia SD/MI bisa memiliki dua tahapan, yaitu tahap penghayal 8-9 tahun dan tahap romantik 10 atau 13 tahun.”⁵

Dalam pengajaran puisi untuk anak dapat mengembangkan daya imajinasi, fantasi dan daya kognisi yang akan mengarahkan anak pada tingkat kreativitas. Bahasa yang digunakan masih sederhana sesuai usia dan perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan kata pada anak masih sedikit, sehingga anak menggambarkan berdasarkan apa yang mereka tahu. Tujuan lain dalam mengajarkan puisi pada anak yakni mengarahkan anak pada pemahaman untuk mengenali baik tentang alam dan lingkungan serta pengenalan pada perasaan dan pikiran tentang diri sendiri maupun orang lain.

⁴ Novi Resmi, dkk. *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI Press, 2008), hlm. 166

⁵ Djago Tarigan, dkk. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka), HLM. 11-26

b. Ciri-Ciri Puisi

Ciri-ciri puisi dari segi kebahasaan atau bentuk adalah pemadatan bahasa, pemilihan (makna kias, lambang, persamaan bunyi atau rima), kata konkret, pengimajian irama dan tata wajah.⁶ Ciri-ciri pada puisi dapat dilihat dari unsur instrinsik sebagai berikut:⁷

- 1) Pemilihan tema yang sesuai dengan dunia anak dan cenderung sama dengan judul.
- 2) Pilihan kata dalam puisi anak masih terbentuk kata-kata konkret dan belum menggunakan kata-kata kiasan.
- 3) Rasa yang diungkapkan mengarah pada hal sewajarnya dan lebih mudah dipahami.
- 4) Amanat sewajarnya dalam dunia anak dalam bersifat ajakan atau nasihat.

Ciri-ciri puisi berdasarkan beberapa pendapat diatas yaitu penggunaan bahasa sederhana, tema seputar anak, menggunakan kata konkret, serta sudut pandang anak.

⁶ Mursisni, 2010. *Bimbingan Apresiasi Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*

⁷ Hidayat, C.A., et.al 2016. *Analisis Unsur Intrinsik Puisi Tema Guru Karya Siswa Kelas V SD N 1 Nagarsari*

c. Tujuan dan Manfaat Puisi

Tujuan puisi anak sebagai media untuk mengungkapkan imajinasinya, perasaannya menggunakan bahasa tulis berdasarkan kemampuan kognitif, efektif, dan dijadikan ukuran melihat emosi dan perkembangan bahasa anak.⁸ Puisi anak memiliki manfaat kesenangan dan kepuasan tersendiri dalam diri anak yang diperoleh karena bunyi-bunyi permainan bahasa yang indah dari pada intensitas makna yang terkandung dalam puisi.⁹ Menulis puisi anak dapat meningkatkan komptensinya, mengasah ketajaman perasaan siswa dalam menanggapi alam sekitar atau peristiwa sekitar.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas terdapat manfaat dan tujuan yang cukup banyak dan bagus dalam sebuah karya sastra puisi anak. Manfaat dari puisi anak dapat dirasakan secara tidak sadar sebagai peningkatan kemampuan berbahasa, perkembangan proses berpikir kritis dan kreatif, serta pembentukan bakat melalui sastra puisi. Adapun yang disampaikan melalui puisi secara tersurat atau tersirat adalah amanat yaitu pesan dari penyair untuk pembaca.

⁸⁾ Hidayat, C.A., et. *Al Analisis Unsur Instrinsik Puisi* Tema Guru Karya Siswa Kelas V SD Nagarasari

⁹⁾ Mursini. 2010. *Arah Bimbingan Apresiasi Puisi Anak-anak*

¹⁰⁾ Riyanti. 2015 *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi* (Eksperimen Siswa Banyumas)

d. Karakteristik Puisi

Karakteristik puisi anak berbeda dengan karakteristik puisi dewasa. Karakteristik anak memiliki bahasa yang sederhana, lugas dan polos sebagaimana cara berpikir dan emosi anak yang masih polos dan lugas.¹¹ Puisi anak mengandung tema yang menyentuh, bahasa sederhana dan mudah ditangkap anak, ritme yang meriangkan anak, tidak terlalu panjang, ada rima dan bunyi yang serasi dan indah, serta isinya bisa menambah wawasan wawasan pikiran anak.¹² Dalam puisi perlu mengutamakan diksi, tema, rasa, nada, dan amanat.¹³

Terkait karakteristik puisi anak menekankan pentingnya unsur rima dan irama. Karakteristik bahasa dapat dilakukan melalui perulangan repetisi, pengulangan bentuk dan apabila dibacakan menghasilkan repetisi bunyi. Kebahasaan dalam puisi terdapat dua yang digunakan yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri dari diksi, baris, bait, dan rima. Unsur batin terdiri dari tema, amanat, majas, dan bahasa. Berdasarkan pendapat terkait karakteristik puisi anak tersebut apabila disesuaikan dengan indikator penilaian puisi pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

¹¹⁾ Wahyuni, S., & Harun, M. 2018. Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak dalam Majalah Potret Anak Cerdas.

¹²⁾ Rozak, A. 2018 Kajian Puisi Anaka dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

¹³⁾ Mursini. 2010. Bimbingan Apresiasi Puisi Anak-anak

1) Tema

Tema atau gagasan pokok persoalan yang dikemukakan suatu puisi. Tema yang dipilih anak sesuai dengan kehidupan dan lingkungan terdekat anak. Contoh tema pada puisi anak, yaitu: ibu, adik, hewan piaraan, kegemaran, guru dan sebagainya.

2) Amanat

Amanat dapat disebut juga dengan tujuan atau pesan yang ingin disampaikan penulis pada puisi anak biasanya berisi nasihat atau wawasan untuk anak.

3) Sarana Retorika

Penggunaan sarana retorika pada puisi anak terdiri dari majas, penyiataan struktur, dan citraan. Pemahaman sarana retorika pada anak akan mempermudah dalam menciptakan puisi.

4) Rima

Rima merupakan persamaan bunyi yang berulang biasanya terletak di akhir kalimat. Adanya rima akan menambah keindahan puisi.

5) Diksi

Pada puisi anak perlu diperhatikan penggunaan diksi. Penggunaan diksi dapat berupa denotatif (makna kata yang lugas) atau konotatif (makna yang ditambahkan dalam makna denotasi). Pemilihan kata pada anak masih sederhana sesuai cara berpikir anak yang masih polos dan lugas.

e. Genre Puisi Anak

Genre puisi anak dapat berwujud puisi lirik tembang anak tradisional, puisi naratif, dan puisi personal. Puisi lirik tembang anak tidak pernah tembang anak tidak pernah diketahui penciptanya, namun telah turun-temurun. Puisi ini sangat repetisi bunyi dan kata untuk memperoleh efek keindahan. Pada puisi naratif mengandung cerita atau cerita yang di sampaikan melalui puisi. Selanjutnya puisi personal merupakan puisi modern. Yang sengaja diciptakan atau diciptakan sendiri oleh anak-anak. Puisi ini dapat menciptakan tentang alam, ibu dan kebaikan hati ibu, pengorbanan ibu, adik baru, persahabatan, binatang piaraan, religius, guru, kegemaran, dan lain-lain.

f. Struktur Pengembangan Puisi Anak

Sama halnya puisi dewasa, puisi anak memiliki struktur fisik dan struktur batin. Adapun struktur diksi dan puisi yaitu yang dapat dilihat dari fisik, sedangkan struktur batin struktur yang terdapat dalam puisi secara tersirat. Struktur fisik terdiri dari bunyi dan pemilihan kata atau diksi. Sebagai penikmat sastra perlu mengetahui unsur-unsur instrinsik puisi yang terdiri dari tema, amanat, anda dan suasana puisi, rasa, citraan, diksi, rima, irama, titik pandang, repetisi, aspek bunyi, dan sarana retorika.¹⁴

¹⁴⁾ Mursini. 2010. Bimbingan Apresiasi Puisi Anak

Struktur puisi dibedakan menjadi dua bagian yaitu (1) struktur fisik terdiri dari tipografi, diksi, citraan, bunyi, dan penggunaan kata konkret dan bahasa figurative. (2) struktur batin puisi terdiri dari tema, nada, rasa, dan amanat.¹⁵ Puisi anak dibangun oleh beberapa unsur unsur yaitu bunyi, kata, dan citraan.¹⁶ Bunyi-bunyi yang dikombinasikan dalam puisi anak tidak selamanya bunyi teratur. Bunyi yang tidak teratur dapat dimanfaatkan untuk membangun suasana yang tidak menyenangkan. Sementara itu keteraturan bunyi dapat menimbulkan irama yang indah. Irama yang indah dapat menggambarkan suasana yang syahdu, haru, gembira, atau pun suasana yang mendalam.

3. Media Flash Card

a. Pengertian *Media Flash Card*

Media Flash Card merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan, seperti yang diungkapkan oleh Rohani dan Musfiqon media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan.¹⁷ Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto atau gambar yang di perlihatkan kepada anak-anak.

¹⁵ Rozak, A. 2018 *Kajian Puisi Anaka dan Bahan Ajar Tematik Bahsa Indonesia Sekolah Dasar*

¹⁶ Itaristanti, M.A. 2014. Analisis Bunyi, Kata, dan Citraan dalam Puisi Anak.

¹⁷ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pubsliher, 2012), hlm. 73

Menurut Yudi Munandi “gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya lebih jelas dari pada yang diungkapkan oleh kata-kata”.¹⁸ Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengingatnya. Cecep Kustandi mengatakan “media ini merupakan bahasa yang umum, dan dapat dimengerti, dinikmati oleh semua orang dimana-mana”.¹⁹ Selain itu Dina Indriana mengatakan “media gambar juga bersifat konkret, mengamati keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu sajian masalah. Mudah didapatkan dan bisa digunakan dengan mudah”.²⁰

Oleh karena itu, dengan menggunakan media gambar tentunya akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis. Dengan adanya media foto siswa dapat mengingat kembali tentang sesuatu yang pernah terjadi dalam kehidupannya, sehingga siswa dapat mengeksplorasikan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan.

¹⁸⁾ Yudhi, *Op.cit.*, hlm 89

¹⁹⁾ Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 45

²⁰⁾ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 65

Wina Sanjaya mengatakan “Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih ketrampilan berpikir serta dapat mengembangkan imajinasi siswa”.²¹ Dapat disimpulkan bahwa media flash card/media gambar adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Melalui media flash card/media gambar, segala ide/gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

b. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Arif S. Sadirman, dkk gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria antara lain:

- 1) Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
- 2) Kesederhanaan, sederhana dalam warna menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
- 3) Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majalah, surat kabar, dsb.

²¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 166

4) Fotografi, gambar tidak terlalu terang/gelap asal dapat menarik dan efektif dalam pengajaran.

5) Artistik, gambar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.²²

Berdasarkan uraian diatas, teori digunakan sebagai indikator penilaian media gambar yang akan dikembangkan menggunakan kajian teori Arif S. Sadiman, dkk. Kriteria dalam pemilihan gambar meliputi keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, fotografi, dan artistik.

B. Hasil Penelitian Terlebih Dahulu

1. Hasil Penelitian oleh Sri Wahyuni Y., dan Mohd. Harun dengan judul “Analisis struktur Fisik dan Batin Puisi Anak dalam majalah Potret Anak Cerdas. Pada Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Y. Dan Mohd Harun (2018) menghasilkan data rima sebanyak 11 jenis yang paling menonjol adalah rima mutlak dan rima patah, irama repitisi yang mendominasi dan terdapat juga irama paralelisme, diksi berjumlah 4 dan yang paling menonjol yang bersifat emotif.
2. Hasil Penelitian Inna Jamiatul tahun 2017 “Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak Sapardi Djoko”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan karakteristik puisi. Yakni masih menggunakan level yang sama menggunakan bahasa sederhana, lugas dan polos dan perbedaan ada pada siswa menulis puisi yang dianalisa.

²²⁾ Arief S.Sadiman, Dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawal press, 2010), Cet ke-14 hlm. 29-33

5. Hasil Penelitian Edi Syahputra & Khairul Azmi, tahun 2020 “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Persamaan yakni unsur-unsur puisi yang sama dari segi bunyi dan citraan. Perbedaannya terdapat pada kata puisi.
6. Hasil Penelitian Talisatul Maulidah tahun, 2022 “Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Persamaan yakni masih mengasah ketajaman perasaan siswa menggunakan media gambar. Perbedaannya terdapat pada ide/gagasan yang terdapat pada puisi.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat tepat sasaran dan tidak meluas. Fokus peneliti ini adalah pada struktur fisik, struktur batin, serta keterampilan menulis puisi, struktur puisi sebagai pembangun dalam sebuah puisi anak. Adapun struktur dalam membangun sebuah puisi anak terdiri dari rima, diksi, tema, amanat, dan sarana retorika. Maka dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk meneliti Keterampilan Menulis Puisi Ditinjau Berdasarkan Struktur Fisik Dan Struktur Batin Melalui Media Flash Card Siswa Kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023 untuk melihat kemampuan siswa pada menulis puisi tersebut.